BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis tingkat akurasi persediaan Bahan Bakar Minyak Solar menggunakan metode *Inventory Record Accuracy* (IRA) dengan pendekatan *5 Whys Analysis* pada PT Anugerah Alam Persada Sawit, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat akurasi kuantitas (*Qty*) persediaan Bahan Bakar Minyak Solar pada PT Anugerah Alam Persada Sawit berdasarkan metode *Inventory Record Accuracy* (IRA) sebesar 88,09%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pencatatan persediaan solar belum sepenuhnya sesuai dengan kondisi fisik. Tingkat akurasi tertinggi terdapat pada September 2025 sebesar 99,14%, sedangkan terendah pada Mei 2025 sebesar 70,75%.
2. Ketidakakuratan kuantitas persediaan solar disebabkan oleh ketidakakuratan pengukuran pada saat pengeluaran solar dan kondisi *Flow Meter* yang belum optimal dan konsisten. Berdasarkan analisis 5 *Whys Analysis*, akar penyebab utama adalah belum optimalnya pemeriksaan dan kalibrasi *Flow Meter* secara berkala, sehingga hasil pengukuran dapat berbeda dengan jumlah solar yang sebenarnya dikeluarkan.
3. Perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan akurasi persediaan solar adalah melakukan pemeriksaan dan kalibrasi *Flow Meter* secara berkala, meningkatkan verifikasi dan rekonsiliasi antara data sistem dengan kondisi fisik, serta meningkatkan pengawasan terhadap proses pengeluaran dan pencatatan solar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan akar penyebab yang telah ditemukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan disarankan menetapkan pemeriksaan dan kalibrasi *Flow Meter* secara berkala untuk menjaga ketepatan hasil pengukuran pengeluaran solar.
2. Perusahaan disarankan melakukan verifikasi dan rekonsiliasi secara rutin antara data pada sistem dengan kondisi fisik persediaan untuk mengetahui dan menindaklanjuti selisih yang terjadi.
3. Perusahaan disarankan meningkatkan pengawasan pada proses pengeluaran dan pencatatan solar, terutama pada proses pengukuran agar data yang dicatat sesuai dengan kondisi aktual.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode dan data yang lebih panjang sehingga perkembangan tingkat akurasi persediaan dan penyebab ketidakakuratan dapat dianalisis secara lebih menyeluruh.